

## **KARAKTERISTIK IBU YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI IMPLANDI PUSKESMAS MAYONG 2**

Titik Rahmawati<sup>1</sup>, Resty Prima Kartika<sup>2</sup>, Devi Rosita<sup>3</sup>

### **INTISARI**

Data yang di peroleh dari Survey Demografi kesehatan Indonesia (SDKI) didapatkan jumlah akseptor KB pada taun 2012 sebanayak akseptor dengan data sebagai berikut : KB pil 26,81%, KB Suntik 47,94 % KB Implan 8,58%,KB Iud 7,46% , Mow 1,42%, dan Mop 0,28%.Tujuan Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat ibu dan pemkiaan kontrasepsi implan di Puskesmas Mayong 2. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*, dengan metode *survei*, dengan total sampling yang teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder,data di sajikan dengan bentuk table distribusi frekuensi. Dari 50 KB Implan yang memakai yaitu mayoritas Pada usia 20-35 tahun sebanyak 26 akseptor. Bagi bidan diharapkan bidan dapat memberikan konseling kepada akseptor Keluarga berencana Implan. Bagi ibu yang menggunakan KB diharapkan bisa menginformasikan tentang KB Implan.

**Kata kunci :** Faktor-faktor, Minat Ibu, Pemakaian KB implant

## ***CHARACTERISTICS OF MOTHERS USING IMPLANT CONTRACEPTIONSIN PUSKESMAS MAYONG 2***

Titik Rahmawati<sup>1</sup>, Resty Prima Kartika<sup>2</sup>, Devi Rosita<sup>3</sup>

### ***ABSTRACT***

*Data on the survey Indonesia (SDKI) Get number Contraceptives in 2012 as many Contraceptive with data as possible : Contraception Pil 26,81% , Implants, Injections,Iud,Mow,Mop.( BKKBN). Objective To find out the Factors that Influence Mother's Interest in the use of implan contra ceptives in the public health center. This type of re search is descriptive, with a survey method with a total sampling technigue inththe secondary a gains and univariately presented with the from of frocue distribution. Of the 50 KB of implan table that use,namelly the majority at the age of 20-35 years before. For mothers is who use kb implan can infom about kb implan.*

***Keywords:*** Factors, maternal interests, use of birth control implants

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang

Keluarga berencana merupakan suatu usaha menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (Sulistiyawati, 2012). Kb kontrasepsi implan adalah alat kontrasepsi berbentuk kapsul silastik berisi hormon jenis progestin (progestin sintetik) yang dipasang dibawah kulit (BKKBN, 2003).

Akseptor Keluarga Berencana (KB adalah Pasangan Usia subur (PUS) yang salah seorang dari padanya menggunakan salah satu cara atau alat kontrasepsi untuk tujuan pencegahan kehamilan (Rafless, 2011). Penduduk dalam jumlah yang besar sebagai sumber daya manusia merupakan kekuatan pembangunan. Anggapan tersebut mengandung kebenaran bila kondisinya disertai faktor kualitas dan persebarannya merata. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat negara Amerika Serikat dan Jepang, dengan jumlah penduduk yang besar sekitar 265 juta untuk Amerika dan 124 juta untuk pertumbuhan ekonomi di negara masing-masing (BKKBN, 2006). Data yang diperoleh dari Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) didapatkan jumlah akseptor KB pada tahun 2012 sebanyak akseptor dengan data sebagai berikut: KB pil 26,81%, KB suntik 47,94%, KB implan 8,58%, KB IUD 7,46%, MOW 1,42%, dan MOP 0,28% (BKKBN, 2012).

Ada beberapa faktor penyebab PUS tidak menggunakan alat kontrasepsi. Faktor-faktor tersebut dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu: segi pelayanan KB, segi kesediaan alat kontrasepsi, segi penyampaian.

### II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah study deskriptif dengan metode survey yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling, dengan total sampel 50 ibu yang menggunakan kontrasepsi implan. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa Buku KB. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder.

### III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Umur

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi umur yang mempengaruhi minat ibu dalam pemakaian Kontrasepsi implan di Puskesmas Mayong II.

Umur	Frekuensi	Persentase%
Non produktif	24	48
Produktif	26	52
Total	50	100

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan Tabel 1.1 Sebagian besar Responden berada pada kategori Umur Produktif yaitu 26 Responden (52%). Karena setiap kelompok umur berbeda kalau di bawah 20 tahun alat kontrasepsi menunda kehamilan 20-30 tahun untuk menjarangkan kehamilan.

#### 2. Paritas

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Paritas Yang mempengaruhi minat ibu dalam pemakaian Kontrasepsi Implan di Puskesmas Mayong II

Paritas	Frekuensi	Persentase%
Primipara	9	18

Multipara	25	50
Grandepara	16	32
<u>Total</u>	<u>50</u>	<u>100</u>

Berdasarkan Tabel 1.3 Sebagian besar Responden berada pada kategori Multipara yaitu 25 Responden (50 %). Sebagian kecil yaitu 9 responden (18%) berada pada kategori primipara. Karena ibu yang mempunyai 2 anak atau > 2 ibu lebih minat ke Aseptor Kb Implan. Multipara adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak seorang anak lebih dari satu kali. (Pariworharjo,2011).

### 3. Pendidikan

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan yang mempengaruhi minat ibu dalam pemakaian Kontrasepsi Implan di Puskesmas Mayong II

Pendidikan	Frekuensi	Presentasi %
Pendidikan Rendah	43	86
Pendidikan Tinggi	7	14
<u>Total</u>	<u>50</u>	<u>100</u>

Berdasarkan Tabel 4.3 Sebagian besar Responden berada pada kategori Pendidikan Rendah yaitu 43 Responden( 86%).

Pekerjaan juga memiliki signifikan dan mempunyai pengaruh yang dominan pemakaian alat kontrasepsi (Gustikawati 2014).

### 4. Pekerjaan

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan yang mempengaruhi minat ibu dalam pemakaian Kontrasepsi di Puskesmas Mayong II

Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi %
Bekerja	33	66
Tidak Bekerja	17	34
<u>Total</u>	<u>50</u>	<u>100</u>

Berdasarkan Tabel 4.4 Sebagian besar Responden berada pada

kategori Bekerja 33 Responden (66 %).

Karena banyak yang bekerja ingin memilih kontrasepsi yang jangka panjang ,aktifitas yang terlalu banyak.

Pekerjaan adalah suatu simbol masyarakat memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan pelayanan yang

## IV. Kesimpulan & Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar berada pada kategori umur Produktif akseptor Keluarga Berencana (KB) Implan yang menggunakan yaitu ada 26 (52%).
2. Sebagian besar berada pada kategori Multipara yang menggunakan yaitu 25 Responden (50%). Sedangkan kecil Primipara 9 (18%).
3. Sebagian besar berada pada kategori Pendidikan Rendah yaitu 43 Responden(86%).
4. Sebagian besar berada pada kategori yang ekerja yaitu 33 Responden (66%).

### Saran

1. Bagi Akseptor KB  
Bagi ibu yang menggunakan KB diharapkan bisa memahami informasi tentang KB Implan
2. Bagi Masyarakat  
Bagi masyarakat menambah sumber bacaan dan referensi terbaru terutama tentang pentingnya pakai Kontrasepsi Implan
3. Bagi peneliti  
Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan peneliti lebih mendalam dengan menambah variabel dan data tabulasi pengguna KB Implan

4. Bagi bidan diharapkan bidan dapat memberikan konseling kepada Akseptor KB Implan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Dian (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan minat ibu dalam pemakaian Menggunakan kontrasepsi Implan di Wilayah kerja Puskesmas
- Biran Affandi, George A, Harni Koesno 2014. Buku panduan praktis pelayanan Kontrasepsi
- Data KB. 2020. Puskesmas Mayong II Jepera
- Dr. Taufan Nugroho, MPH (Dr. Bobby Indra Utama, SpOG(K) Yogyakarta (2014)
- Dinkes Riau. (2010). Profil kesehatan Riau Tahun 2010. <http://www.dinkesriau.net>, Diperoleh tanggal 12 maret 2013
- Handayani, Sri. (2010). Pelayanan Keluarga Berencana, Yogyakarta: Pustaka Rihama. Hastanto, Susanto Priyo. (2007).
- Habib, M. Alhada Fuadilah. (2012). Data Tingkat Penggunaan Alat Kontrasepsi tahun 2012. [http://alhadafisip11.web.uniar.ac.id/artikel\\_detail-62892-Umum](http://alhadafisip11.web.uniar.ac.id/artikel_detail-62892-Umum) diperoleh tanggal 9 maret 2013.
- Nurnaini, (2011). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Implant di Puskesmas Jarak Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2010. KTI. Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meilani, Niken. (2010). *Pelayanan Kontrasepsi Keluarga Berencana*
- Rafless. (2011). Makalah Program KB di Indonesia <http://bahankuliahkesehatan.blogspot.com>, Diperoleh 20 Maret 2013
- Saifuddin, Abdul Bari, dkk. (2006). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi.
- Saifuddin, dkk. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta Bina Pustaka.
- Saifudin (2010). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Rendahnya Minat ibu untuk memilih Alat kontrasepsi implan dikelurahan Terjun*
- Sujarwani dan Poly, (2012)
- Sarwono Prawihardjo. Sulistyawati, Ari. (2012). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Susan. (2013). Makalah Kebidanan Alat Kontrasepsi. <http://susanblogs18.blogspot.com>, diperoleh tanggal 13 Maret 2013.
- Wiknjosastro H, 1991. Kelainan dalam lamanya kehamilan. Dalam Wiknjosastro H eds. Ilmu Kebidanan edisi ke tiga. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka, 1991.
- Saifudin (2010). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Rendahnya minat ibu untuk memilih Alat kontrasepsi implant dikelurahan Terjun.